

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Bahan Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pasien yang didiagnosis penyakit osteomielitis kronis di bagian ortopedi Rumah Sakit Al-Islam pada tahun 2013.

3.1.2 Populasi

3.1.2.1 Populasi Target

Seluruh pasien yang didiagnosis osteomielitis kronis di Indonesia.

3.1.2.2 Populasi Terjangkau

Seluruh pasien yang didiagnosis osteomielitis kronis di Rumah Sakit Al-Islam Bandung pada tahun 2013.

3.1.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini diambil dengan metode pengambilan *sampling* jenuh yaitu mengambil seluruh populasi yang sesuai berdasarkan kriteria inklusi.

3.1.4 Jumlah Sampel

Penentuan besar sampel minimal dihitung berdasarkan rumus estimasi proporsi sehingga didapatkan besar sampel minimal 35 orang, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = 34,57 = 35$$

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini

= Derajat kemaknaan yaitu 5%

P = Proporsi pasien Osteomielitis di Indonesia 10%

d = Presisi 10% (0,1)

3.1.5 Kriteria Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Pasien yang didiagnosis osteomielitis kronis pada ekstremitas atas dan bawah.

2. Kriteria Eksklusi

Pasien osteomielitis kronis yang data rekam medisnya tidak lengkap yaitu tidak terdapat karakteristik berupa usia dengan jenis kelamin serta *expertise* hasil pencitraan sinar-X.

3.1.6 Bahan Penelitian

Bahan penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari rekam medis dan *expertise* hasil pencitraan sinar-X pasien yang didiagnosis osteomielitis kronis.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode *cross sectional study* untuk mengetahui lebih jauh mengenai gambaran hasil foto polos sinar-X pada pasien di Poli Ortopedi Rumah Sakit Al-Islam Bandung pada tahun 2013.

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N O	VARIABEL	DEFINISI KONSEP	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
1	Osteomielitis kronis	Infeksi pada tulang yang disebabkan oleh organisme piogenik yang terjadi dua bulan setelah infeksi (Appley's System of Orthopaedic)	Pasien yang dalam rekam medisnya tercantum diagnosis osteomielitis kronis	Rekam medis & <i>expertise</i>	Osteomielitis kronis dan bukan osteomielitis kronis	Nominal
2	Osteomielitis <i>medullary</i>	Osteomielitis yang disertai penyakit endosteal (European Society of Radiology)	Pasien yang dalam rekam medisnya tercantum diagnosis osteomielitis <i>medullary</i>	Rekam medis & <i>expertise</i>	Osteomielitis <i>medullary</i> dan bukan osteomielitis <i>medullary</i>	Nominal
3	Osteomielitis <i>Superficial</i>	Osteomielitis dengan permukaan kortikal terinfeksi karena menutupi kerusakannya (European Society of Radiology)	Pasien yang dalam rekam medisnya tercantum diagnosis osteomielitis <i>superficial</i>	Rekam medis & <i>expertise</i>	Osteomielitis <i>superficial</i> dan bukan osteomielitis <i>superficial</i>	Nominal

NO	VARIABEL	DEFINISI KONSEP	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
4	Osteomielitis <i>Localized</i>	Osteomielitis dengan sequestrum kortikal yang dapat dipotong tanpa mengorbankan stabilitas (European Society of Radiology)	Pasien yang dalam rekam medisnya tercantum diagnosis osteomielitis <i>localized</i>	Rekam medis & <i>expertise</i>	Osteomielitis <i>localized</i> dan bukan osteomielitis <i>localized</i>	Nominal
5	Osteomielitis <i>Diffuse</i>	Fitur I, II, dan III ditambah instabilitas mekanik sebelum atau setelah <i>debridement</i> . (European Society of Radiology)	Pasien yang dalam rekam medisnya tercantum diagnosis osteomielitis <i>diffuse</i>	Rekam medis & <i>expertise</i>	Osteomielitis <i>diffuse</i> dan bukan osteomielitis <i>diffuse</i>	Nominal
6	Usia	Lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) (Kamus Besar Bahasa Indonesia)	Pasien yang dalam rekam medisnya tercantum data usia	Rekam medis	26-35 tahun 36-45 tahun 46-55 tahun 56-65 tahun	Ordinal
7	Jenis Kelamin	Perbedaan biologis dan fisiologis yang dapat membedakan antara laki-laki dan perempuan (WHO)	Pasien yang dalam rekam medisnya tercantum data jenis kelamin	Rekam medis	Perempuan dan laki-laki	Nominal

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

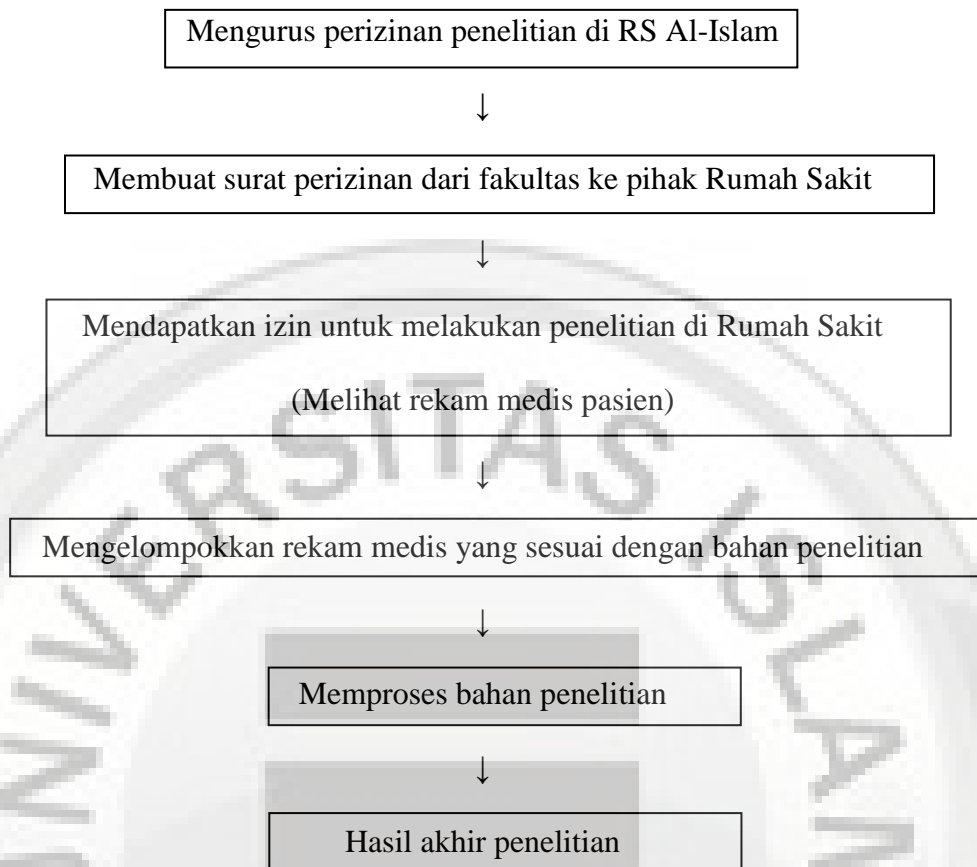
Persiapan dimulai dengan penyajian judul, penentuan masalah penelitian, kemudian pembuatan dan penyerahan proposal penelitian untuk perizinan pelaksanaan penelitian ke Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung.

2. Tahap Pengambilan dan Pengumpulan Data

- a. Penelitian dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan penentuan subjek penelitian dan instrumen yang akan digunakan.
- b. Penentuan jumlah sampel dilakukan minimal dengan menggunakan rumus estimasi proporsi sehingga didapat jumlah sampel minimal sebanyak 35 pasien.
- c. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat dan mengelompokkan rekam medis sesuai dengan variabel yang diinginkan.

3. Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan Penelitian

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara deskriptif *cross sectional*, kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian rekam medis Rumah Sakit Al-Islam Bandung No. 644 Soekarno Hatta pada bulan April-Juni 2015.

3.5 Aspek Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan rekam medis pasien, sehingga diperlukan penjaminan rahasia mengenai data pasien. Data yang disajikan di bagian ini hendaklah relevan, mendukung tujuan riset dan hipotesisnya. Penulis

menggunakan data yang benar serta jujur dan objektif dalam mengajukan data, dengan tidak menggantinya, mengarang-ngarang data (*fabrication of data*) dengan tujuan tertentu.

